

## TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN TERHADAP ALUMNI JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI FKIP USK TAHUN 2022

Mice Putri Afriyani<sup>1</sup>, Ahmad Nubli Gadeng<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Pendidikan Geografi, FKIP Universitas Syiah Kuala  
Email: m.putriafriyani@unsyiah.ac.id. nubliyuslian@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pengguna lulusan yang meliputi aspek: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) kemampuan bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pengguna lulusan atau seluruh SMA di Aceh dan universitas tempat para alumni Program Studi Pendidikan Geografi bekerja. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran secara deskriptif dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel frekuensi. Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan Program Studi S1 Pendidikan Geografi dari 7 (tujuh) jenis kemampuan sebagai berikut: 1) Sebagian besar (93%) kemampuan integritas dinilai baik. 2) Sebagian besar (83,7%) kemampuan profesionalisme dinilai baik. 3) Sebagian besar (60,5%) kemampuan bahasa Inggris dinilai cukup. 4) Sebagian besar (76,7%) kemampuan penggunaan teknologi informasi dinilai baik. 5) Sebagian besar (88,4%) kemampuan komunikasi dinilai baik. 6) Sebagian besar (86%) kemampuan kerjasama tim dinilai baik. 7) Sebagian besar (81,48%) kemampuan pengembangan diri dinilai baik. Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan harus segera ditindaklanjuti Program Studi Pendidikan Geografi dengan beberapa upaya, antara lain: 1) Melakukan usaha perbaikan dalam proses pembelajaran (penyelenggaraan mata kuliah pendidikan karakter, kewirausahaan, komunikasi interpersonal). 2) Melakukan pelatihan-pelatihan (ICT, ESQ, *softskill*, TOEFL) dengan anggaran dari USK. 3) Mengintensifkan jejaring dengan alumni melalui keberadaan MGMP Geografi Kabupaten/Kota.

**Kata Kunci:** Tingkat Kepuasan, Pengguna Lulusan, Alumni.

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out how the level of satisfaction of graduate users includes aspects: (1) integrity (ethics and morals), (2) expertise based on the field of science (professionalism), (3) English, (4) use of information technology, (5) communication, (6) teamwork, and (7) self-development. This research is a descriptive and quantitative research. The population in this study is all users of graduates or all senior high schools in Aceh and universities where alumni of the Geography Education Study Program work. The number of samples in this study were 43 people. Data collection techniques using the questionnaire method. The data analysis technique in this study uses quantitative descriptive analysis which provides a descriptive description of the results of the study using a frequency table. The results of the analysis of the performance evaluation of graduates of the S1 Geography Education Study Program from 7 (seven) types of abilities are as follows: 1) Most (93%) integrity abilities are considered good. 2) Most (83.7%) of professional abilities are considered good. 3) Most (60.5%) English proficiency*

is considered sufficient. 4) Most (76.7%) ability to use information technology is considered good. 5) Most (88.4%) of communication skills are considered good. 6) Most (86%) of teamwork skills are considered good. 7) Most (81.48%) self-development ability is considered good. The results of the analysis of the performance evaluation of graduates must be immediately followed up by the Geography Education Study Program with several efforts, including: 1) Making efforts to improve the learning process (organizing character education courses, entrepreneurship, interpersonal communication). 2) Conducting trainings (ICT, ESQ, soft skills, TOEFL) with a budget from USK. 3) Intensify networking with alumni through the presence of Regency/City Geography MGMPs.  
**Keywords:** Level of Satisfaction, Graduate Users, Alumni.

**Dikirim: 28-05-2022; Disetujui: 30-06-2022; Diterbitkan: 30-06-2022**

## PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Geografi sebagai salah satu program studi di Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Syiah Kuala terus dituntut untuk selalu melakukan perubahan. Perubahan dilakukan untuk memperbaiki kualitas proses pendidikan yang disertai upaya peningkatan relevansinya dalam persaingan global. Upaya perbaikan telah banyak dilakukan, baik di bidang akademik maupun non akademik. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu lulusan sesuai tuntutan globalisasi. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global adalah lulusan yang memiliki berbagai jenis kemampuan mengikuti kebutuhan *stakeholders*. Dengan kemampuan yang dimiliki diharapkan lulusan dapat menjadi kader pemimpin bangsa di masa mendatang.

Dalam rangka mewujudkan kader pemimpin bangsa yang berkualitas, Program Studi Pendidikan Geografi USK dituntut oleh *stakeholders* untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikannya kepada publik. Adanya penilaian kinerja program studi oleh Lembaga Akreditasi Kependidikan (LAMDIK) merupakan dasar pijakan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir dalam isian borang akreditasi ialah mengenai evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan. Pertanyaan yang dimunculkan adalah bagaimana tanggapan pihak pengguna terhadap lulusan dilihat dari: tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan yang meliputi aspek: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri. Pertanyaan tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh lulusan di bangku perkuliahan dapat bermanfaat bagi pihak pengguna melalui karya nyata lulusan yang bersangkutan.

Untuk mengetahui tanggapan pihak pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi Pendidikan Geografi USK, maka kegiatan *tracer study* difokuskan pada tanggapan pihak pengguna lulusan terhadap kinerja alumni Program Studi Pendidikan Geografi. Pihak pengguna lulusan yang mempunyai peran signifikan bagi alumni Program Studi Pendidikan Geografi USK adalah sekolah dan perguruan tinggi dimana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer study* terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan.

Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan Program Studi Pendidikan Geografi USK mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi sehingga mampu menyusun rencana tindak lanjut di masa depan dalam rangka menjamin kualitas pendidikan. Program Studi Pendidikan Geografi USK dapat menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, mengembangkan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta mengembangkan manajemen pendidikan sehingga lulusan menjadi lebih baik dalam kemampuan aspek: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri. Dengan adanya perbaikan terus-menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi USK dapat dilakukan secara efisien, efektif, dan produktif sehingga mampu meningkatkan daya saing alumni Universitas Syiah Kuala.

*Tracer study* merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi. *Tracer study* merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat (Anonim, 2010:4).

*Tracer study* dalam penelitian ini bertujuan agar memperoleh informasi dari *stakeholders* atau pihak pengguna lulusan tentang kinerja dari alumni Program Studi Pendidikan Geografi USK setelah memasuki dunia kerja, dilihat dari kemampuan aspek: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri,

(8) waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, (9) tingkat relevansi pekerjaan. Informasi ini digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja lulusan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran dan kurikulum di Program Studi Pendidikan Geografi. Umpan balik (*feedback*) ditujukan secara khusus kepada pihak pengguna lulusan atau sekolah dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

Menurut Alfred John (1995) dalam Lembaga Administrasi Negara-RI (2013:6), integritas adalah bagian penting dari kepribadian seseorang. Seseorang yang sifatnya baik (memiliki etika dan moral yang baik), tanpa memiliki integritas kemungkinan hanya bermanfaat bagi dirinya saja, belum dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain. Integritas merujuk pada sifat layak dipercaya dalam diri seorang manusia, di dalamnya terdapat kualitas-kualitas individu seperti karakter jujur, amanah, tanggung jawab, kedewasaan, sopan, kemauan bersikap baik, dan sebagainya. Oleh karena itu, dengan memiliki integritas tinggi seorang guru dimungkinkan akan mampu menjadi individu yang memiliki karakter jujur, amanah, tanggung jawab, dewasa, sopan, dan baik.

Profesionalisme menunjukkan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya (Sururi, 2002:2). Kemampuan profesional bagi seorang guru adalah sangat esensial. Kemampuan profesional guru, meliputi 4 (empat) aspek, yaitu: (a) kemampuan merencanakan program belajar mengajar, (b) kemampuan melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar, (c) kemampuan menilai kemajuan proses belajarmengajar, dan (d) kemampuan menguasai bahan pelajaran, dalam arti menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya. Seorang tenaga pengajar tidak dapat dikatakan guru berkualifikasi profesional tanpa penguasaan keempat aspek tersebut (Sururi, 2002:6-7).

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media (Effendy, 2006:5). Komunikasi dapat dimanfaatkan guru untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Komunikasi juga dimanfaatkan guru untuk meningkatkan hubungan kemanusiaan dengan pihak-pihak yang diajak berkomunikasi.

Penguasaan bahasa Inggris atau bahasa komunikasi global merupakan bekal penunjang bagi penguasaan keahlian profesi dan bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterampilan yang dipelajari dalam pelajaran bahasa Inggris mencakup keterampilan *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. Kemampuan bahasa Inggris adalah salah satu hal penting yang harus dikuasai guru karena di era globalisasi pada saat ini banyak informasi ditulis dalam bahasa Inggris.

Penggunaan teknologi informasi menyebabkan semakin terbuka dan terbarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas, jarak, tempat, ruang, dan waktu. Pengaruh penggunaan teknologi informasi meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Isniatun Munawaroh, 2012:1). Integrasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan meningkatkan mutu belajar bagi peserta didik. Teknologi informasi dan komunikasi yang sifatnya inovatif dapat meningkatkan apa yang sedang dilakukan sekarang serta apa yang belum dilakukan tetapi akan dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu sudah seharusnya jika guru menguasai dan memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Isniatun Munawaroh, 2012:4).

Kerjasama tim diperlukan untuk mewujudkan keberhasilan kerja. Kerjasama tim akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan. Setiap guru yang bekerja di suatu sekolah merupakan bekerja dalam sebuah tim. Agar sebuah tim dapat berjalan dengan baik, diperlukan adanya kepercayaan, ketulusan, totalitas, kekompakan, keadilan, saling memahami, kebersamaan, toleransi, dan kerjasama (Jaka Warsihna, 2010:9). Adanya kemampuan kerjasama tim yang baik pada guru menunjukkan komitmen yang tinggi guru pada pekerjaannya.

Pengembangan diri dapat dilakukan berdasarkan introspeksi diri dan umpan balik (*feedback*) dari orang lain. Introspeksi diri dilakukan untuk mengevaluasi apa yang telah dilakukan, apa yang telah dicapai, dan apa yang dimiliki sebagai suatu kelebihan yang dapat mendukung atau kekurangan yang menghambat tercapainya prestasi tinggi. Introspeksi diri efektif jika individu bersikap jujur, terbuka pada dirinya sendiri, dan mau dengan sungguh-sungguh memperhatikan kata hati. Umpan balik dari orang lain dilakukan dengan meminta masukan berupa informasi atau data penilaian tentang dirinya dari orang lain (rekan kerja, atasan, bawahan, anggota keluarga), meliputi segala sesuatu tentang sikap dan perilaku seseorang yang terlihat, dipersepsi oleh orang lain yang bertemu, atau berinteraksi dengannya. Cara ini bertujuan untuk membantu seseorang menelaah dan memperbaiki tingkah laku (Marina Sulastiana, 2008:1-2).

Pengembangan diri dilakukan guru dalam rangka menggunakan dan mengoptimisasi seluruh kemampuan untuk mencapai kinerja unggul.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan permasalahannya (1-7 kepuasan pengguna lulusan) sebagai berikut: 1) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan integritas(etika dan moral) alumni Program Studi Pendidikan Geografi?. 2) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) alumni Program Studi Pendidikan Geografi?. 3) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan bahasa Inggris alumni Program Studi Pendidikan Geografi? 4) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni Program Studi Pendidikan Geografi? 5) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan komunikasi alumni Program Studi Pendidikan Geografi? 6) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan kerjasama tim alumni Program Studi Pendidikan Geografi? 7) Bagaimana penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri alumni Program Studi Pendidikan Geografi?

Selanjutnya, kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan integritas (etika dan moral) alumni Program Studi Pendidikan Geografi. 2) Penilaian pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) alumni Program Studi Pendidikan Geografi. 3) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan bahasa Inggris alumni Program Studi Pendidikan Geografi. 4) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni Program Studi Pendidikan Geografi. 5) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan komunikasi alumni Program Studi Pendidikan Geografi. 6) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan kerjasama tim alumni Program Studi Pendidikan Geografi. 7) Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri alumni Program Studi Pendidikan Geografi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian penelusuran (*tracer study*), maka penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji teori atau hipotesis tertentu, namun lebih kepada usaha untuk menampilkan tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan lulusan Program Studi S1 Pendidikan Geografi sekaligus untuk mendapatkan masukan dalam rangka pengembangan program studi. Pihak pengguna lulusan

Program Studi Pendidikan Geografi dalam penelitian *tracer study* ini adalah Sekolah, Universitas yang berada di Provinsi Aceh. Tanggapan pihak pengguna terhadap kinerja lulusan Program Studi Pendidikan Geografi dilihat dari 7 (tujuh) jenis kemampuan, yaitu: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri.

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah-sekolah dan Universitas tempat alumni Program Studi Pendidikan Geografi USK mengabdikan ilmunya. Adapun waktu yang diperlukan untuk kegiatan penelitian ini adalah selama 3 (tiga) bulan, yakni dari bulan Maret –Mei tahun 2022. Variabel penelitian ini adalah “kemampuan lulusan”, dengan indikator sebagai berikut: 1) Integritas (etika dan moral). 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme). 3) Bahasa Inggris. 4) Penggunaan teknologi informasi. 5) Komunikasi. 6) Kerjasama tim. 7) Pengembangan diri.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna lulusan atau seluruh SMA di Aceh dan Universitas tempat para alumni Program Studi Pendidikan Geografi bekerja. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 43. Jenis data yang dikumpulkan dari kegiatan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan metode angket. Dalam pengantarangket diberikan keterangan lebih lanjut batas waktu pengembalian angket atau umpan balik yang telah diisi oleh pihak pengguna. Proses dan mekanisme *tracer study* dilakukan dengan mengirimkan angket ke alamat kerja alumni melalui Google Form. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran secara deskriptif dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel frekuensi. Tanggapan pihak pengguna kinerja lulusan Program Studi Pendidikan Geografi dilihat dari 7 (tujuh) jenis kemampuan selanjutnya dipersentasekan untuk menyusun rencana tindak lanjut program studi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian *tracer study* ini yaitu pihak pengguna alumni Program Studi S1 Pendidikan Geografi USK sebanyak 43 yang mengisi lembar angket. Adapun hasil dari penelusuran dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan integritas (etika dan moral)

No.	Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Integritas	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
-----	--	-------------------	----------------

1.	Sangat Baik	40	93
2.	Baik	3	7
3.	Cukup	0	0
4.	Kurang	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar pihak pengguna (93%) menilai kemampuan integritas alumni sangat baik, yang diikuti penilaian sangat baik sebesar 7%. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan integritas alumni menunjukkan bahwa alumni Program Studi Pendidikan Geografi mempunyai sifat yang baik, ditunjukkan dari etika dan moral (integritas) mereka terhadap orang lain. Integritas alumni yang baik memungkinkan mereka dipercaya orang lain, karena di dalam diri alumni biasanya terdapat karakter jujur, amanah, tanggung jawab, kedewasaan, sopan, kemauan bersikap baik, dan sebagainya. Dari hasil penelitian ini rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi Pendidikan Geografi adalah meningkatkan kemampuan integritas mahasiswa Pendidikan Geografi melalui perkuliahan, salah satunya dalam mata kuliah Pendidikan Karakter.

Tabel 2. Tanggapan pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)

No.	Tanggapan Pihak Pengguna terhadap Kemampuan Profesionalisme	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	36	83,7
2.	Baik	7	16,3
3.	Cukup	0	0
4.	Kurang	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa penilaian pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) alumni sebagian besar (83,7%) adalah sangat baik baik, diikuti penilaian sangat baik sebesar 16,3%. Tingginya penilaian baik terhadap profesionalisme alumni menunjukkan bahwa alumni Program Studi Pendidikan Geografi dimungkinkan telah menguasai 4 (empat) aspek kemampuan profesional guru, yaitu (1) kemampuan merencanakan program belajar mengajar, (2) kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, (3) kemampuan menilai kemajuan proses belajar mengajar, dan (4) kemampuan menguasai mata pelajaran yang dipegangnya. Namun demikian masih adanya penilaian kurang terhadap profesionalisme alumni oleh pihak pengguna maka dapat ditindaklanjuti Program Studi Pendidikan

Geografi dengan meningkatkan keahlian berdasarkan bidang ilmu terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi melalui pengembangan dan *up date* materi perkuliahan.

Tabel 3. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan bahasa Inggris

No.	Tanggapan Pihak Pengguna terhadap Kemampuan bahasa Inggris	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	7	16,3
2.	Baik	26	60,5
3.	Cukup	9	20,9
4.	Kurang	1	2,3
	Jumlah	43	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan bahasa Inggris alumni sebagian besar (60,5%) adalah baik, diikuti penilaian cukup sebesar 20,9%, penilaian sangat baik 16,3%, dan penilaian kurang sebesar 2,3. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan bahasa Inggris alumni menunjukkan bahwa keterampilan alumni terhadap bahasa Inggris yang mencakup *listening, speaking, reading, dan writing* dimungkinkan terbatas, padahal di era globalisasi ini guru dituntut menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi global. Penguasaan bahasa Inggris oleh guru diharapkan dapat menunjang profesionalisme guru dan menjadi bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi Pendidikan Geografi adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Geografi melalui penugasan dengan literatur berbahasa Inggris dan melakukan tes TOEFL bagi mahasiswa baru.

Tabel 4. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi

No.	Tanggapan Pihak Pengguna terhadap Kemampuan Teknologi Informasi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	33	76,7
2.	Baik	10	23,3
3.	Cukup	0	0
4.	Kurang	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa sebagian besar (76,7%) pihak pengguna menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh alumni sangat baik, yang diikuti 23,3% penilaian baik. Tingginya penilaian sangat baik oleh pihak pengguna dimungkinkan karena

alumni telah menguasai dan sekaligus memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi informasi ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik. Penggunaan teknologi informasi oleh guru memungkinkan semakin terbukanya informasi dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi Pendidikan Geografi adalah meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi bagi mahasiswa melalui pengembangan teknologi informasi dalam perkuliahan dan pelatihan ICT bagi mahasiswa baru.

Tabel 5. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan komunikasi

No.	Tanggapan Pihak Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	38	88,4
2.	Baik	4	3,9
3.	Cukup	0	0
4.	Kurang	1	2,3
	Jumlah	36	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa penilaian kemampuan komunikasi alumni oleh pihak pengguna sebagian besar (88,4%) dinilai sangat baik, diikuti 3,9% dinilai sangat baik, dan 2,3% dinilai kurang. Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan komunikasi alumni oleh pihak pengguna dimungkinkan karena alumni mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak, seperti atasan/bawahan di sekolah, teman sejawat, karyawan, peserta didik, orang tua/wali, keluarga, dan tamu yang datang ke sekolah. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan Program Studi Pendidikan Geografi terhadap kemampuan komunikasi dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi melalui mata kuliah komunikasi interpersonal, pelatihan *softskill* (kepemimpinan dan kreativitas) bagi mahasiswa.

Tabel 6. Tanggapan pihak pengguna terhadap kemampuan kerjasama tim

No.	Tanggapan Pihak Pengguna terhadap Kemampuan Kerjasama Tim	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	37	86
2.	Baik	5	11,6
3.	Cukup	0	0
4.	Kurang	1	2.3
	Jumlah	43	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 6 diketahui bahwa kemampuan kerjasama alumni dalam tim sebagian besar (61,1%) dinilai baik oleh pihak pengguna, yang diikuti 86 % dinilai sangat baik, 11,6% dinilai baik, dan 2,3% dinilai kurang. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan kerjasama tim dimungkinkan karena alumni memiliki komitmen yang tinggi pada pekerjaannya sehingga selalu menjaga kekompakan dengan teman sejawat untuk totalitas tim. Kerjasama yang baik didukung adanya rasa saling percaya, ketulusan, saling memahami, dan toleransi. Rencana tindak lanjut Program Studi Pendidikan Geografi terhadap kemampuan kerjasama tim bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi adalah dengan meningkatkan kemampuan kerjasama tim melalui proses perkuliahan, salah satunya dalam mata kuliah Pendidikan Karakter, serta pengadaan pelatihan *softskill* (kepemimpinan dan kreativitas) bagi mahasiswa.

Tabel 7. Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kemampuan Pengembangan Diri

No.	Tanggapan Pihak Pengguna terhadap Kemampuan Pengembangan Diri	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	35	81,4
2.	Baik	8	18,6
3.	Cukup	0	0
4.	Kurang	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa sebagian besar (81,4%) alumni dinilai sangat baik kemampuan pengembangan dirinya, diikuti penilaian baik sebesar 18,6%. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan pengembangan diri alumni dimungkinkan karena alumni memiliki kemampuan untuk instropeksi diri dan terbuka untuk menerima masukan berupa informasi dan penilaian tentang dirinya dari orang lain (atasan/bawahan di sekolah, teman sejawat, anggota keluarga) guna pengembangan dirinya mencapai kinerja unggul. Masih adanya penilaian kurang terhadap kemampuan pengembangan diri alumni, maka Program Studi Pendidikan Geografi dapat menindaklanjuti dengan meningkatkan pengembangan diri mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Geografi melalui proses perkuliahan (mata kuliah Pendidikan Karakter, Kewirausahaan), pelatihan *softskill* (kepemimpinan dan kreativitas), dan pelatihan ESQ.

Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan ini selanjutnya dapat ditindaklanjuti Program Studi Pendidikan Geografi dengan beberapa upaya, antara lain: (1) melakukan usaha perbaikan dalam proses pembelajaran (penyelenggaraan mata kuliah pendidikan karakter, kewirausahaan, komunikasi interpersonal), (2) melakukan pelatihan-pelatihan (ICT, ESQ, *softskill*, TOEFL)

dengan anggaran dari UNY, (3) mengintensifkan jejaring dengan alumni melalui keberadaan MGMP Geografi Kabupaten/Kota.

## **PENUTUP**

Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan Program Studi S1 Pendidikan Geografi dari 7 (tujuh) jenis kemampuan sebagai berikut: 1) Sebagian besar (93%) kemampuan integritas dinilai baik. 2) Sebagian besar (83,7%) kemampuan profesionalisme dinilai baik. 3) Sebagian besar (60,5%) kemampuan bahasa Inggris dinilai cukup. 4) Sebagian besar (76,7%) kemampuan penggunaan teknologi informasi dinilai baik. 5) Sebagian besar (88,4%) kemampuan komunikasi dinilai baik. 6) Sebagian besar (86%) kemampuan kerjasama tim dinilai baik. 7) Sebagian besar (81,48%) kemampuan pengembangan diri dinilai baik.

Hasil analisis evaluasi kinerja lulusan harus segera ditindaklanjuti Program Studi Pendidikan Geografi dengan beberapa upaya, antara lain: 1) Melakukan usaha perbaikan dalam proses pembelajaran (penyelenggaraan mata kuliah pendidikan karakter, kewirausahaan, komunikasi interpersonal). 2) Melakukan pelatihan-pelatihan (ICT, ESQ, *softskill*, TOEFL) dengan anggaran dari USK. 3) Mengintensifkan jejaring dengan alumni melalui keberadaan MGMP Geografi Kabupaten/Kota.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2010. Tracer Study Kinerja Lulusan Universitas Brawijaya Berdasarkan Penilaian Stakeholder Tahun 2010. *Laporan Penelitian*. Universitas Brawijaya.
- Isniatun Munawaroh. 2012. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Menumbuhkan Kreativitas dan Kemandirian Belajar*.
- Jaka Warsihna. 2010. *Modul Pelatihan Budaya Kerja & Kerjasama Tim*. Kemdikbud: Pusat Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan.
- Lembaga Administrasi Negara-Republik Indonesia. 2013. *Integritas dan Wawasan Kebangsaan*. Bahan Ajar Diklatpim Tingkat I dan Tingkat II.
- Sururi. 2002. Pengembangan Visi Sekolah: Meningkatkan Profesionalisasi Guru dan Kepala Sekolah. *Makalah*. Disampaikan Pada Kegiatan P2M Tanggal 19 Oktober 2002.